

## BAB 1

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menjaga kerukunan dan kerjasama antar umat beragama.<sup>1</sup>

Karena pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses belajar dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.<sup>2</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat tujuan, bahan, alat dan metode yang harus dipenuhi.

Metode sebagai salah satu bagian dari keberhasilan kegiatan belajar mengajar, dalam penggunaan metode guru harus menyukai kondisi dan suasana kelas karena, jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode.<sup>3</sup>

Adanya perubahan pada proses pembelajaran tidak lagi dengan cara yang klasik (pembelajaran konvensional) yaitu pengajaran berpusat pada guru sehingga pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan serta dapat mengatasi perbedaan individual siswa, sehingga pembelajaran dirasakan lebih bermakna bagi siswa. Metode *pair check* atau cek pasangan melatih kerjasama dalam pasangan secara cermat dan tepat. Cara tersebut melatih setiap pasangan untuk berlomba-

---

1 Aminuddin, aliaras wahid. *Membangun karakter dan kepribadian melalui pendidikan agama islam*, graha ilmu, yogyakarta, 2010, hlm: 1

2 Dr. Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 10

3 Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2013, hlm. 73

lomba memenangkan tugas atau permainan secara kompak dan cerdas.<sup>4</sup> Dalam metode ini diterapkan untuk memberi kesan pembelajaran yang kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa, sehingga siswa menjadi lebih dinamis dan antusias dalam meningkatkan semangat gairah belajar.<sup>5</sup>

Pendekatan pembelajaran bisa dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh oleh seorang peserta didik untuk dapat belajar dengan efektif. Dalam hal ini, guru juga berperan penting dalam menyediakan perangkat-perangkat metodis yang memungkinkan peserta didik untuk mencapai kebutuhan tersebut. Seperti yang dijelaskan pula oleh Albert Bandura dengan teori sosial (teori belajar observasional), teorinya yaitu peserta didik belajar melalui pengamatan atau berdasarkan apa yang mereka saksikan. Menurut Bandura, perilaku manusia tidak seluruhnya konsisten dan dipengaruhi oleh lingkungan. Teori ini menyatakan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor personal, tingkah laku, dan lingkungan yang saling berinteraksi. Misalnya: guru memberikan umpan balik (lingkungan), yang menyebabkan peserta didik membuat harapan yang lebih tinggi (faktor personal) dan tujuan ini memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar (perilaku).

Adanya pemilihan metode pembelajaran *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ini memberikan kesempatan peserta didik untuk saling berdiskusi sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, Sindur Press, 2009, hlm. 96

<sup>5</sup> Huda Miftahul, *Model Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Pustaka Belajar, Yogyakarta. Cet. 11, 2013, hlm. 211

MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pederungan Semarang merupakan salah satu sekolah yang sudah mulai menerapkan metode *pair check* pada saat proses belajar mengajar termasuk dalam pelajaran Aqidah Akhlaq. Guru Aqidah Akhlaq di sekolah ini mulai menggunakan kerjasama kelompok dalam pembelajaran sehingga dapat membangkitkan semangat siswa, sehingga siswa memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagi informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melihat dan mengetahui lebih dalam lagi bagaimana **Implementasi Metode Pair Check dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang.**

#### **A. Alasan Memilih judul**

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengambil judul "Implementasi metode *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Asyuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang" berdasarkan beberapa alasan:

1. Metode *pair check* merupakan metode yang cocok bagi peserta didik pada pembelajaran Aqidah Akhlak, karena dalam metode *pair check* dapat membangkitkan semangat peserta didik, sehingga peserta didik memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagi informasi dengan teman lainnya.
2. Dengan metode *pair check* memberikan kesempatan peserta didik untuk saling berdiskusi dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang merupakan Madrasah yang menggunakan metode *pair check* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, usia sekolah dasar yang sudah menggunakan kerjasama kelompok dalam pembelajaran, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian pada metode *pair check* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang.

## **B. Penegasan istilah**

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Implementasi Metode Pair Check Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang”. Penegasan istilah ini dari istilah-istilah itu adalah sebagai berikut.

### **1. Implementasi**

Implementasi yang berarti Penerapan atau alat yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan.<sup>6</sup>

Implementasi yang dimaksud skripsi ini adalah penelitian tentang penerapan suatu model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar Aqidah Akhlak di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang.

---

<sup>6</sup> Syah 2009, 198

## 2. Metode *pair check*

Metode *pair check* yaitu proses belajar kelompok yang memiliki kemandirian dan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.<sup>7</sup>

Metode *pair check* yang dimaksud skripsi ini adalah suatu cara yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan model berkelompok yang mengedepankan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan.

## 3. Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.

Aqidah Akhlak yang dimaksud skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran Agama Islam yang mengandung pengertian pengetahuan, pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap keyakinan atau kepercayaan baik perkataan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Permasalahan dan pokok masalah**

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang yang telah ada, maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan metode *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang?

---

<sup>7</sup> Miftakhul Huda, *cooperatif learning*, Yogyakarta, pustaka pelajar, 2014, hlm. 211

3. Bagaimana evaluasi metode *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang ?

#### **D. Tujuan penulisan**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan metode *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi metode *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang.

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data secara kongkrit penulis meneliti secara langsung yaitu di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang, untuk mendapatkan data obyektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

##### **2. Metode pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan beberapa aspek didalam pengumpulan data, adapun aspek-aspek tersebut adalah :

**a. Aspek penelitian**

1) Aspek Perencanaan.

- a) Kesesuaian antara kompetensi dasar dengan standar kompetensi
- b) Kesesuaian antara capaian hasil belajar dengan kompetensi dasar
- c) Kesesuaian antara materi dengan indikator hasil belajar
- d) Kesesuaian metode dengan indikator

2) Aspek Pelaksanaan

- a) Keterampilan membuka Kegiatan belajar yaitu salam,apersepsi dan prites.
- b) Kegiatan inti dengan metode pembelajaran *pair check*:
- c) Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 siswa
- d) Guru membagi siswa menjadi pasang pasang akan ada patner A dan patner B
- e) Guru memberikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan
- f) Guru memberikan kesempatan kepada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati memberi motivasi membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 1

- g) Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner B selama mengerjakan soal nomor 2
- h) Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka
- i) Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal)
- j) Guru memberikan reward pada kelompok yang berhasil menjawab, guru juga dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok mengalami kesulitan.
- k) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- l) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari
- m) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan do'a.

### 3) Aspek evaluasi hasil belajar

## **F. Jenis dan Sumber Data**

Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini berjenis data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.<sup>8</sup> Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang Implementasi metode *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini, yaitu: guru Aqidah Akhlak dan siswa siswi MI.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya. Data sekunder diperoleh dari subyek penelitian dalam penerapan metode pembelajaran *pair check* dalam pelajaran Aqidah Akhlak di MI As-Syuhada' Tlogosari kulon pedurungan Semarang. Adapun sumber data dalam skripsi ini bersumber pada:

- 1) Guru,
- 2) Peserta didik
- 3) Dokumen-dokumen sekolah.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan seperti:

1. Metode Observasi

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010, hlm. 172

Metode pengamatan atau obsevasi adalah metode yang paling umum digunakan dalam penelitian, khususnya studi yang berkaitan dengan ilmu perilaku. Pengamatan atau observasi yaitu cara pengumpulan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam setting alamiah mereka<sup>9</sup>

Jenis observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer atau pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan menggunakan alat seperti mikroskop.

Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini pengamat lebih menghayati, merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih berarti, lebih objektif, sebab dapat dilaporkan sedemikian rupa sebagaimana adanya, seperti terjadi pada diri observer<sup>10</sup>

Adapun beberapa alat yang peneliti gunakan dalam pengamatan adalah sebagai berikut :

---

9 Umar Suryadi Bajri, *metode penelitian hubungan internasional*, Jogja, pustaka pelajar,2017, hlm. 115

10 Nana Sujdana dan Ibrahim, *penelitian dan penilaian pendidikan*, Bandung, sinar baru,1189 hlm 112

- a. Daftar cek (*checklist*). Pada suatu daftar cek semua gejala yang mungkin akan muncul pada suatu objek yang menjadi objek penelitian, didaftar secermat mungkin sesuai dengan masalah yang diteliti dan juga disediakan kolom cek yang digunakan selama mengadakan pengamatan. Berdasarkan butir (item) yang ada pada daftar cek, bila suatu gejala muncul dibubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Hal ini memang dapat dengan mudah diamati seluruh gejala yang muncul sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- b. Skala penilaian. Skala penilaian biasanya bertujuan untuk mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif atau berbentuk angka, yang dimanifestasikan dalam bentuk skala, dengan fungsi menentukan tingkat kategori sifat-sifat atau karakteristik<sup>11</sup>

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Sedangkan beberapa alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian pengamatan yaitu skala penilaian. Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap sekolah dan guru. Pengumpulan data dengan metode tersebut, penulis berusaha memperoleh data mengenai Implementasi metode *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MI As-Syuhada' tlogosari kulon pedurungan Semarang.

---

11 Hadeli, *metode penelitian pendidikan*, ciputa, quantum teaching, 2016, hlm. 86

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang sangat penting sekali dalam penelitian social. Peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan data factual tentang fenomena, peristiwa atau objek tertentu, untuk memperoleh pendapat atau pandangan dari peristiwa wawancara atau untuk mempelajari lebih lanjut tentang perilaku mereka<sup>12</sup>

Secara fisik wawancara dapat dibedakan atas wawancara berstruktur, wawancara bebas. Dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban pertanyaan telah disiapkan peneliti, sehingga jawaban responden tinggal mengategorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Sedangkan wawancara bebas, tidak perlu menyiapkan jawaban tapi responden bebas mengemukakan pendapatnya.<sup>13</sup> Selain wawancara berstruktur dan wawancara bebas ada pula bentuk pertanyaan wawancara campuran yaitu campuran antara pertanyaan berstruktur dengan tak berstruktur<sup>14</sup>

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka dibedakan atas wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Wawancara terpinpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur. Wawancara bebas terpinpin, yaitu

---

12 Bajry, *op.cit*, hlm. 152

13 Nana Sajdana dan Ibrahim, *op.cit*, hlm. 103

14 Hadeli, *op.cit*, hlm. 84

kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>15</sup>

Jenis wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara bebas terpimpin yang mana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu: kepala sekolah dan guru Aqidah Akhlak. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan Implementasi metode *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah *Check-list*, yaitu daftar aspek yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda (√) pada setiap gejala yang diamati. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data/informasi dari siswa, guru yang meliputi data kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, daftar guru, peserta didik, karyawan, sarpras, metode yang digunakan guru, mutu Pendidikan Agama Islam (PAI).

---

<sup>15</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta, Rineka cipta, 1998, hlm. 17

## H. Metode Analisi Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya. Dimana penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis data yang digunakan yaitu (a) *Data Reduction* (Reduksi Data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, dicari tema

dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan terperinci, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data-data yang telah peneliti reduksi berupa hasil wawancara terhadap peserta didik, hasil observasi di kelas 6 MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang. (b) *Data Display* (Penyajian Data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (c) *Conclusion Drawing/verification*, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Jadi analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang tersusun yang telah penulsi diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis

---

16 Sugiyono, *model penelitian kuantitatif, kualitatif R 7D*, Bandung, ALFABETA, 2013, hlm. 338

dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana semua data yang telah diperoleh dilapangan penulis uraikan dalam bentuk laporan sesuai keaslian data penelitian serta sesuai dengan prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika skripsi ini lebih sistematis bila disusun dengan sistematika sesuai kaidah yang baik, maka penulis mencantumkan sistematika penulis dalam skripsi ini.

Bab 1 pendahuluan. Bab ini menjelaskan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Instrumen Penelitian Dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II landasan teori. Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian, yang terdiri dari: pengertian metode *pair check*, langkah atau prosedur pelaksanaannya, serta kelebihan dan kekurangannya. Selain itu bab ini juga menjelaskan mengenai aqidah akhlaq dan filosofi PAI.

Bab III deskripsi data implementasi metode *pair check* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, dan gambaran umum sekolah yang berisi: letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa serta kegiatan-kegiatan

di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang, menjelaskan tentang hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

Bab IV Analisis Data tentang Implementasi Metode Pair Check Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Di MI As-Syuhada' Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang.

Bab V Penutup, Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan hasil penelitian, saran dan kata penutup, bagian akhir sripsi akan memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.